

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris, adanya tidaknya pengaruh positif atas pengungkapan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kualitas Auditor terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Good Corporate Governance tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Good Corporate Governance merupakan suatu konsep yang disusun guna meningkatkan kinerja perusahaan. Pada saat ini GCG sudah menjadi kewajiban bagi semua perusahaan perbankan yang ada di Indonesia, namun disisi lain tidak terlalu memperhatikan GCG pada perusahaan publik investor menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab GCG pada manajemen perusahaan atau investor lebih memperhatikan CSR dan Kualitas Audit yang dinilai lebih terpercaya dan independen. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yaitu GCG tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya hal ini diharapkan pemerintah

berperan serta untuk lebih mempublikasikan dan menginformasikan akan pentingnya penerapan GCG bagi perusahaan publik kepada para investor dan pelaku bisnis di Indonesia. Agar penerapan GCG lebih terpercaya keandalan dan independensinya sehingga GCG mampu memberikan peran penting terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Pemerintah diharapkan berperan serta untuk terus mengawasi dan membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan perbankan agar terus meningkatkan kepedulian sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) baik pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, karena dengan memperhatikan aspek CSR disatu sisi nilai perusahaan dan kepercayaan masyarakat akan meningkat diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan di mata para investor dan disisi lain perusahaan-perusahaan tersebut mampu membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi, dan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Pada saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai mengerti akan pentingnya Kualitas Auditor yang akan digunakan oleh perusahaan. Kebutuhan akan auditor yang berkualitas pun kian hari kian meningkat, namun disisi lain auditor berkualitas di Indonesia bisa dibilang terbatas. Pemerintah diharapkan mampu membantu meningkatkan standar auditor-auditor di Indonesia agar lebih berkualitas sehingga auditor-auditor di Indonesia mampu menjadi afiliasi KAP The Big Four atau bahkan mampu mengimbangi kualitas audit yang dihasilkan KAP The Big Four.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki berberapa keterbatasan yaitu proksi pengukuran variabel Good Corporate Governance hanya pada sebatas pengungkapan pelaksanaan GCG sesuai dengan SE Bank Indonesia tanpa ada pengembangan lebih lanjut akan indikator-indikator yang ada. Kedua, Tingkat adjusted R2 dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 25.1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.

